

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁴ Pada studi ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Dalam literatur metodologi penelitian, istilah kualitatif tidak hanya lazim dimaknai sebagai jenis data, tetapi juga berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas objek kajian. Secara historis, implementasi penelitian kualitatif bermula dari pengamatan. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk mengadakan perhitungan secara kuantitas.⁷⁵

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

⁷⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 3

⁷⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 21

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Objek atau sasaran penelitian kualitatif ialah objek yang bersifat alamiah (natural setting), karenanya jenis penelitian ini dinamakan juga dengan metode naturalistik. Objek naturalistik adalah objek yang apa adanya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Artinya data yang sebenarnya terjadi, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap. Untuk memperoleh data yang pasti dibutuhkan berbagai sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya, data yang pasti. Jenis penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau hasil, serta tertarik pada makna, sehingga peneliti sendiri merupakan instrumen pokok dalam pengumpulan dan analisa data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif, artinya peneliti datang ketempat kegiatan

orang yang diamati, namun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁷⁶

Dalam penelitian ini, posisi peneliti sebagai instrumen kunci penelitian dalam pengumpulan data. Sebagai instrumen utama, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian. Peneliti pada studi ini hadir di Dinas Koperasi dan UMTK Kota Kediri untuk menemukan data-data terkait strategi dalam pengembangan Koperasi Pembiayaan Syariah di Kota Kediri.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Maka, penelitian dilakukan dengan sebaik mungkin, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang didapat relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana berlangsungnya penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah Dinas Koperasi dan UMTK Kota Kediri berlokasi di Jl. Bridgen Pol. Imam Bachri 100-C Kota Kediri. Penentuan lokasi ini berdasarkan bahwa, Dinas

⁷⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ... 66

Koperasi dan UMTK adalah lembaga pemerintah yang bertugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas di bidang Dinas Koperasi dan UMTK, termasuk juga Koperasi Pembiayaan Syariah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷⁷ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci terkait masalah yang sedang diselidiki, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas lainnya dari sumber pertama.⁷⁸ Data primer yang peneliti dapatkan adalah dari hasil wawancara, observasi dengan pihak atau staf-staf pada bidang koperasi dan tenaga kerja di Dinas Koperasi dan UMTK Kota Kediri.

2. Data Sekunder

⁷⁷ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 157

⁷⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125

Data sekunder merupakan data yang berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Data sekunder yang peneliti dapatkan adalah berupa bukti dokumen-dokumen, catatan-catatan, atau laporan akhir tahun resmi yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan strategi Dinas Koperasi dan UMTK dalam pengembangan Koperasi Pembiayaan Syariah di Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam mendeskripsikan tujuan ataupun permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang ingin didapat dan disajikan sebagai hasil penelitian yang kemudian untuk dianalisa lebih lanjut. Untuk mengumpulkan data dan keterangan yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dengan jelas pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam keterangan lain dijelaskan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang

sedang diselidiki.⁷⁹ Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data perkembangan koperasi pembiayaan syariah terkait strategi yang dilaksanakan oleh pihak dinas koperasi dan UMTK Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan. Merupakan teknik yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian sosial. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁸⁰

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang terstruktur, sehingga penelitian ini hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini maka terkait hasil wawancara lebih banyak bergantung pada pewawancara, karena pewawancara yang menentukan pertanyaan dan mendapatkan hasil jawaban responden sesuai dengan pertanyaan yang dibutuhkan oleh pewawancara. Dalam hal ini, dari jawaban responden, pewawancara bisa saja mengajukan berbagai

⁷⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), 136

⁸⁰ S Nasution, *Metedologi Research*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 113

pertanyaan berikutnya yang masih terkait dengan arah pembicaraan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan maksud mengumpulkan data yang diperlukan terkait strategi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja/UMTK Kota Kediri dan Koperasi Syariah di Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dimana sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁸¹ Pada teknik ini peneliti membutuhkan dokumen berupa data tentang profil lembaga, struktur organisasi, serta perkembangan koperasi pembiayaan syariah di Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk dapat memahami penelitian dan menyajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data meliputi kegiatan

⁸¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 184

pengurusan dan pengorganisasian data, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁸² Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan dan menelusuri tema.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, serta penelusuran tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

⁸² Ibid, ... 66

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁸³

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam mendapatkan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Suatu proses pengamatan atau observasi secara berkesinambungan terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek penting, terfokus dan relevan dengan topik perhatian.

2. Triangulasi

Suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244

bahan perbandingan.

3. Kecukupan Referensial

Teknik dalam upaya memudahkan pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahap penelitian yakni, sebagai berikut :

1. Pra Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, mengunjungi Dinas Koperasi dan UMTK guna memohon ijin tempat untuk melakukan penelitian, merancang usulan penelitian dan menyiapkan kelengkapan penelitian dan menjelaskan rencana penelitian.

2. Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data dengan cara wawancara dengan subjek dan informan penelitian, mengkaji dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Analisis Data

Tahap analisis data meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan memberikan hasil perbaikan konsultasi.⁸⁴

⁸⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71

